



<https://doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.13550>

Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Teori *Poac Terry* (Study Di MAN 4 Pandeglang)

Iwan Setiawan¹, Anis Zohriah², Rizal Firdaos³, Encep Syaripudin⁴

¹²³⁴ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

Email: iwansetiawanst0@gmail.com

Abstract

Improving the quality of education is the main challenge for education, including madrasah, to be able to maintain the quality of education and support the sustainability of institutions. Terry's POAC theory (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) is used as a conceptual framework to evaluate and improve strategies that have been implemented. This study aims to analyze Madrasah strategies in improving the quality of education using Terry's POAC theory in MAN 4 Pandeglang. This study used a qualitative approach with in-depth interview techniques, observation, and document analysis to collect data. The main informants are madrasah managers, teachers, and students. The data is analyzed through a process of reduction, presentation, and conclusions. The results showed that the strategies implemented by MAN 4 Pandeglang in improving the quality of education include careful planning, effective organizing, consistent actuating, and consistent continuous controlling. It was found that careful planning, selection of effective organization, consistent implementation and continuous supervision were key factors in the success of this strategy. The conclusion is that the madrasah strategy in improving the quality of education in MAN 4 Pandeglang has been well implemented. Well-organized measures, as well as the use of POAC theory, provide a strong foundation for achieving the desired educational quality goals.

Keywords: Strategy Analysis, Education Quality, POAC Theory

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tantangan utama bagi pendidikan, termasuk madrasah, untuk dapat mempertahankan kualitas pendidikan dan mendukung keberlanjutan lembaga. Teori *POAC Terry* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) digunakan sebagai kerangka konseptual untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan teori *POAC Terry* di MAN 4 Pandeglang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Informan utama adalah pengelola madrasah, guru, dan peserta didik. Data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh MAN 4 Pandeglang dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup *planning* (perencanaan) yang matang, *organizing* (pengorganisasian) yang efektif, *actuating* (pengaktualisasian) yang konsosten, serta *controlling* (pengawasan) yang konsisten yang terus-menerus. Ditemukan bahwa perencanaan yang matang, pemilihan pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang konsisten serta pengawasan yang terus menerus menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi ini. Kesimpulannya bahwa strategi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang telah diterapkan dengan baik. Langkah-langkah yang terorganisir dengan baik, serta penggunaan teori *POAC*, memberikan landasan kuat untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang diinginkan.

Kata Kunci: Analisis Strategi, Mutu Pendidikan, Teori POAC



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Cara sitasi:

Setiawan, Iwan, et.al. (2024). Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Teori *Poac Terry* (Study Di MAN 4 Pandeglang). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(1), 117-130

Sejarah Artikel:

Dikirim 27-01-2024, Direvisi 20-01-2024, Diterima 2-02-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah di Indonesia, termasuk di MAN 4 Pandeglang, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan berkualitas serta menarik minat peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan sebuah madrasah adalah mutu pendidikan yang memadai dan berkualitas (Ningsih et al., 2022). Oleh karena itu, strategi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan guna menjaga keberlangsungan dan kualitas pendidikan. Selain itu, meningkatnya Mutu pendidikan juga akan berdampak positif pada keberlanjutan finansial dan keberlangsungan madrasah (Maulidah et al., 2022).

Beberapa permasalahan umum sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan strategi diantaranya ; Kurangnya Sumber Daya, Beberapa institusi pendidikan mungkin menghadapi masalah kekurangan sumber daya, seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas. Strategi untuk mengatasi ini dapat melibatkan upaya peningkatan pendanaan, pembaruan fasilitas, dan pengembangan keterampilan dan kualifikasi tenaga pengajar. Kurikulum Tidak Relevan, Jika kurikulum tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, itu bisa menjadi hambatan untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi. Revisi kurikulum dan pengembangan program pembelajaran yang relevan dapat menjadi strategi yang diperlukan. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Tidak Efektif. Sistem evaluasi dan pengukuran kinerja siswa dan guru yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan. Pembaruan metode evaluasi dan penerapan sistem pengukuran yang lebih holistik dapat membantu mengatasi masalah ini. Keterlibatan Masyarakat yang Kurang, Keterlibatan masyarakat dapat memiliki dampak positif pada mutu pendidikan. Strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih positif. Kurangnya Inovasi dan Teknologi Pendidikan, Penggunaan inovasi dan teknologi pendidikan dapat membawa perubahan positif dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Strategi untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan dan memberikan pelatihan kepada pendidik dapat membantu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik (Suryana, 2020).

Teori *POAC Terry* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) menjadi landasan konseptual penelitian ini. Teori ini menggambarkan empat fungsi manajemen yang saling terkait dan saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi. Pada prinsip manajemen ini telah digunakan oleh organisasi ataupun bisnis hingga saat ini sebagai patokan dalam memulai proses manajemennya sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Syahputra & Aslami, 2023). Dalam konteks madrasah, penerapan teori ini diharapkan dapat membantu analisis dan peningkatan strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan Mutu pendidikan.

Sebelumnya, Riandi Permana (2019) telah melakukan penelitian yang berfokus pada manajemen strategi redaksi Riau.24.com dalam menghadapi persaingan media online. Penelitian tersebut menggunakan teori Manajemen *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Riau24.com menerapkan manajemen *POAC*. Dalam fase perencanaan, mereka mengadakan rapat redaksi yang dipimpin oleh pemimpin redaksi atau Koordinator liputan untuk merencanakan berita. Setelah tahap perencanaan, langkah berikutnya adalah pengorganisasian, di mana struktur organisasi ditetapkan dan tugas pekerjaan dibagi. Tahap pelaksanaan melibatkan eksekusi tugas yang telah direncanakan, seperti peliputan, penulisan, dan penyuntingan naskah berita, sesuai dengan rencana. Terakhir, tahap pengawasan dilakukan oleh pimpinan untuk memastikan bahwa

kegiatan atau pekerjaan yang telah direncanakan berjalan sesuai rencana, sambil mengevaluasi hasil yang telah dicapai (Permana, 2019).

Madrasah Aliyah 4 Pandeglang, sebagai obyek penelitian, dihadapkan pada tantangan peningkatan Mutu pendidikan di tengah persaingan dengan berbagai lembaga pendidikan lainnya. Pada penelitian terdahulu mengenai Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Di MTs N Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MTsN Sungai Jambu ada dua strategi, yaitu strategi interen madrasah dan strategi eksteren madrasah.(Lestari, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh madrasah di MAN 4 Pandeglang dengan teori *POAC Terry* yang mempertimbangkan aspek perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian.

Adapun kebaruan penelitian pada penulisan ini adalah terletak pada Strategi yang di analisis dengan teori Manajemen yaitu Teori G R Terry *POAC*. Yang mana pada penelitian-penelitian terdahulu belum pernah melakukan ini. Dengan pemahaman lebih dalam terkait strategi yang telah diterapkan oleh Madrasah Aliyah 4 Pandeglang dalam meningkatkan Mutu pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di tingkat menengah, khususnya dalam konteks madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang mana digunakan untuk mendalami pemahaman tentang strategi-strategi yang digunakan oleh MAN 4 Pandeglang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman MAN 4 Pandeglang secara lebih mendalam. (LaMarre & Chamberlain, 2022). Adapun ciri dan karakter dari kualitatif lebih menjelaskan pada aspek deskriptif terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan baik melalui observasi maupun wawancara.(Fadli, 2021). Kualitatif memiliki ciri khas yang lebih mengarah pada sifat alamiah dan analisis datanya lebih mendalam terhadap makna-makna dibalik yang kelihatan nyatatidak abstrak. Kualitatif dicirikan dengan proses deduktif yang lebih pada penekanan makna-makna dari setiap peristiwa tersebut (Kaharuddin, 2021).

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah MAN 4 Pandeglang Banten. Data akan diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di MAN 4 Pandeglang, seperti pengurus MAN 4 Pandeglang, guru-guru, dan peserta didik. Selain itu, data juga akan diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan dan kondisi MAN 4 Pandeglang.

Adapun data terkumpul menggunakan teknik-teknik berikut :

1. Wawancara : Wawancara akan dilakukan dengan pihak-pihak terkait di MAN 4 Pandeglang untuk menkan informasi tentang strategi-strategi yang telah atau sedang diterapkan dalam meningkatkan Mutu pendidikan . Wawancara akan berlangsung dalam bentuk wawancara mendalam dengan pertanyaan terstruktur.
2. Observasi: Observasi akan dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan dan kondisi MAN 4 Pandeglang. Observasi mencakup aspek-aspek seperti fasilitas, kurikulum, program ekstrakurikuler, dan interaksi antara peserta didik dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Temuan Perencanaan (*Planning*) Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 4 Pandeglang

Adapun perencanaan yang telah di lakukan di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut :

- 1) Program Kerja Madrasah. Perencanaan ini meliputi RKM, RKAM, RKJM
- 2) Rencana Strategis Madrasah, ini biasa di sebut Restra pe 4 tahun sekali.
- 3) Dokumen Kurikulum atau Dokumen Satu, dokumen kurikulum memuat visi misi, struktyur kurikulum, program P5, program ekskul dan kalender pendidkkan

2. Hasil Temuan *Organizing* (Pengorganisasian) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 4 Pandeglang

MAN 4 Pandeglang telah membentuk tim dalam rangka menjalankan program yang di bentuk madrasah, diantaranya :

- 1) Tim Pengembang Kurikulum, tim ini bertugas mengembangkan kurikulum selama satu tahun ke depan
- 2) Tim Penjamin Mutu, Tim penjamin mutu bertugas sebagai perencana dan pengawasan terhadap program yan sudah di laksanakan.
- 3) Tim Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). tim ini bertugas menjamin di lingkungan kerjam madrasah bebas korupis dan melayani masyarakat dengan baik.
- 4) Struktur Odrganisasi, ini berupa struktur mulai dengan pejabat tingkat tinggi samapi yang rendah
- 5) Dan Tim kepanitiaan Kegiatan. Setiap kegiatan di MAN 4 pandeglang selalu di betuk terlebih dahulu kepanitiannya.

3. Hasil Temuan *Actuating* (Pelaksanaan) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 4 Pandeglang

MAN 4 Pandeglang telah menjalnkan program yang di bentuk madrasah, diantaranya ; Peningkatan Kualitas Pendidikan, Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana, Program Pemasaran dan Promosi, Layanan Bimbingan dan Konseling, Kerja Sama dengan Komunitas, Kemitraan atau Melibatkan dengan Orang Tua, Kegiatan Ekstrakurikuler.

4. Hasil Temuan *Pengawasan* (Controlling) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 4 Pandeglang

MAN 4 Pandeglang telah menjalnkan pengawassan pelaksanaan program yang di bentuk madrasah. Hal ini terlihat semua program yang di rencanakan berjalan dengan baik dan memuaskan, seperti program layanan BK menghasilkan Siswa yang di terima di PTN banyak bahkan ada di kedoktern. Atau di bidang akademik maupun nonakademik banyak menunjukan prestasi terutama di bidang olah raga. (Mamad, 2023)

Pembahasan

A. Strategi Planning (Perencanaan) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 4 Pandeglang

1. Program Kerja Madrasah

Program Kerja Madrasah yang dibuat Tim MAN 4 Pandeglang yang berisi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKA), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Semua berdasarkan hasi dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM) serta perbandingan dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kemudian hasilnya dibandingkan dengan Analisis Kesenjangan yang mana kan menimbulkan program prioritas yang di perlukan madsrah. Dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) perlu dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tim dari banyak pihak seperti ; Kepala Madrasah, tim penjamin mutu, guru dan komite Madrasah atau perwakilan lainnya (Sokhibi, 2018).

Di MAN 4 Pandeglang menentukan program prioritas dibuat guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan biasanya di tahun pertama. Program tersebut mencakup : “pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, pengembangan penilaian, pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan budaya dan lingkungan, pengembangan karakter dan budi pekerti yang masing-masing dijadwalkan kegiatan-kegiatan yang menunjang visi, misi, dan tujuan MAN 4

Pandeglang. Untuk itu madrasah atau sekolah perlu membangun atau membentuk tim penjamin mutu baik internal maupun eksternal” (Irawati et al., 2022).

Adapun Rencana Kerja Madrasah (RKM) dibuat MAN 4 Pandeglang agar MAN 4 Pandeglang menjadi Madrasah yang bermutu sehingga bias memenuhi Standar Nasional. Langkah tersebut diantaranya meliputi perencanaan dalam kurun waktu empat tahun ke depan dalam rencana strategis madrasah. Supaya program kerja dalam 4 tahun tersebut bisa diterapkan di MAN 4 pandeglang dengan baik dan sempurna, terlebih dulu melakukan evaluasi diri atau yang disebut (EDM), Hasil EDM sebagai bekal awal menjadi masukan penting pada penyusunan RKM. (Wulandari, 2022). Perlu diperhatikan dalam menyusun rencana-rencana tersebut memperhatikan kemampuan anggaran.

2. Rencana Strategis Madrasah

Rencana strategis Madrasah atau Resntra yang disusun Tim di MAN 4 pandeglang merupakan dokumen formal yang merinci tujuan, sasaran, dan langkah-langkah strategis menuju pencapaian visi dan misi madrasah dalam jangka waktu tertentu yaitu per 4 tahun dari tahun 2020-2024. Manajemen strategi merupakan manajemen sebuah perencanaan yang berskala besar untuk meraih tujuan jangka panjang organisasi. Manajemen pada rencana strategi ini adalah pengelolaan perencanaan berskala besar untuk meraih tujuan jangka panjang madrasah sehingga menjadi pendidikan yang bermutu. (Turmidzi, 2022)

3. Dokumen Kurikulum atau Dokumen KTSP

Tim pengembang kurikulum MAN 4 Pandeglang rutin Dokumen kurikulum atau biasa disebut dokumen KTSP atau dokumen 1 sebelum tahun pembelajaran berlak. Adapun isinya berupa “ Visi, Misi, Tujuan, Karakteristik Kurikulum, Struktur kurikulum Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran, Kalender Pendidikan dan Program Tahunan yang diterapkan di Satuan Madrasah. Adapun dokumen dua meliputi silabus seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, RPP ini untuk semua tingkat kelas Peran Dokumen satu atau KTSP di madrasah, “dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui kualitas kurikulum, karena KTSP merupakan kurikulum yang dapat menumbuhkan budaya yang berkarakter dan budi pekerti pada peserta didik sehingga menjadi manusia otentik yang di perlukan jaman sebagai bentuk pendidikan maju” (Wirabhakti, 2020).

B. Strategi Organizing (Pengorganisiran) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 4 Pandeglang

1. Tim Pengembang Kurikulum

Tim Pengembang Kurikulum di MAN 4 Pandeglang bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional. Tim pengembang kurikulum sangat peran penting terhadap upaya mengembangkan madrasah bahkan kompetensi akademik siswa (Faisal Maulana Yusup et al., 2018).

Tugas utama tim ini melibatkan ; Merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan kurikulum, Memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan, Mengintegrasikan inovasi pendidikan dan teknologi ke dalam kurikulum, Melibatkan seluruh staf pengajar dalam proses perencanaan dan implementasi kurikulum.

2. Tim Penjamin Mutu

Tim Penjamin Mutu di MAN 4 Pandeglang bertanggung jawab untuk memastikan mutu dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Adapun kegiatan tim penjaminan mutu madrasah pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi bahkan melampaui SNP 8 standar dalam rangkaian pemberian kepuasan masyarakat. (Edi, 2021).

Tugas dan tanggung jawab tim ini mencakup ; Menyusun dan melaksanakan program evaluasi dan pemantauan mutu, Mengidentifikasi dan menangani permasalahan terkait mutu pendidikan, Mengkoordinasikan implementasi standar penjaminan mutu pendidikan, Mendorong upaya perbaikan berkelanjutan di semua aspek madrasah.

3. Tim Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK)

Tim Zona Integritas di MAN 4 Pandeglang bertugas menjaga integritas dan tata kelola madrasah. Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) merupakan suatu miniatur penerapan reformasi birokrasi di Indonesia (Nisa, 2023). Tugas tim ini melibatkan ; Mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan integritas seluruh kegiatan madrasah, Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai etika dan integritas kepada staf dan siswa, Menanggapi pelanggaran etika dan integritas dengan tindakan yang sesuai, Memastikan implementasi prinsip-prinsip Zona Integritas di semua lapisan madrasah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di MAN 4 Pandeglang menggambarkan hierarki dan fungsi masing-masing unit dan bagian dalam madrasah. dalam struktur organisasi terdapat garis hubungan antara kepala dan jajarannya dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab dari kelompok organisasi dalam hal ini madrasah (Hamzah, 2021). Ini termasuk ; Menetapkan peran dan tanggung jawab setiap unit, termasuk kepala madrasah, kepala bidang, kepala program, dan staf administratif, Menyusun alur kerja dan komunikasi antarunit, Memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai bagian dalam mencapai tujuan bersama.

5. Tim Kepanitiaan Kegiatan

Tim Kepanitiaan Kegiatan di MAN 4 Pandeglang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai kegiatan di madrasah. Panitia merupakan sekumpulan individu yang dibentuk secara sengaja untuk melaksanakan tugas yang di embankan. Memiliki tanggung jawab yaitu membuat suatu program yang diberikan dapat (Arfatatillah, 2023).

Tugas dan tanggung jawab tim ini melibatkan ; Menyusun rencana kegiatan tahunan dan menyusun anggaran terkait, Melakukan perencanaan logistik untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, Mengkoordinasikan partisipasi siswa dan staf dalam berbagai kegiatan, Mengevaluasi keberhasilan dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Di MAN 4 pandeglang semua tim telah terbentuk dan komunikasi dan koordinasi antar tim tersebut berjalan lancar untuk mencapai tujuan bersama madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setiap tim beroperasi secara terintegrasi dan saling mendukung demi kesuksesan keseluruhan lembaga (Mamad, 2023).

C. Strategi Actuating (Pelaksanaan) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 4 Pandeglang

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

MAN 4 Pandeglang telah memiliki kurikulum yang relevan dan berkualitas, serta tenaga pendidik yang berkualifikasi. Mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan efektif, seperti pemanfaatan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan pengajaran interaktif. Kita tau Tanpa pendidikan bermutu dan berkualitas kecil harapan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas juga. (Alifah, 2021). Peningkatan kualitas pendidikan di MAN 4 Pandeglang merupakan langkah penting untuk meningkatkan Mutu pendidikan dan memberikan pendidikan yang lebih baik.

Pelaksanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Pengembangan Kurikulum yang Relevan, Penggunaan Metode Pengajaran Inovatif, Peningkatan Kualifikasi Tenaga Pendidik, Evaluasi Kinerja Peserta Didik, Pengembangan Bahan Ajar yang Berkualitas, Pembinaan dan Bimbingan, Pengelolaan Kelas yang Efektif, Pengukuran Kepuasan Peserta Didik dan Orang Tua, Kolaborasi atau kerja sama dengan Komunitas Setempat. (Nivo, 2023)

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa MAN 4 Pandeglang telah melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan sebagai upaya yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen serta kerja keras dari seluruh staf dan pengelola MAN 4 Pandeglang. Dengan menerapkan strategi ini, MAN 4 Pandeglang mencapai kualitas pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan

membantu meningkatkan Mutu pendidikan dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

2. Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana

MAN 4 Pandeglang telah melakukan peningkatan fasilitas yang memadai, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan sarana olahraga serta Memastikan ketersediaan buku teks, perangkat teknologi, dan sumber daya pendidikan lainnya yang mendukung proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung mutu layanan pendidikan serta dibarengi dengan proses pengelolaan atau manajemen yang baik pula. Maka dari itu manajemen pengelolaan srpras merupakan kunci sukses, dan sangatlah penting. (Wasiya et al., 2021). Peningkatan fasilitas dan sarana prasarana merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya tarik MAN 4 Pandeglang bagi calon peserta didik baru.

Strategi pelaksanaan untuk meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Evaluasi Kebutuhan, Perencanaan dan Anggaran, Pemeliharaan Rutin, Teknologi dan Sumber Daya Pendidikan, Infrastruktur Keselamatan, Kemitraan dengan Pihak Eksternal, Konsultasi dengan Ahli.(Maulana, 2023)

Uraian di atas terlihat bahwa MAN 4 Pandeglang telah melaksanakan peningkatan fasilitas dan sarana prasarana yang terencana dengan baik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, memotivasi peserta didik, dan meningkatkan citra MAN 4 Pandeglang. Hal ini juga mendukung upaya untuk meningkatkan Mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3. Program Pemasaran dan Promosi

MAN 4 Pandeglang telah melaksanak aktif dalam pemasaran dan promosi untuk menarik minat peserta didik dan orang tua. Media sosial, website, brosur, dan kegiatan promosi lainnya adalah alat yang digunakan. Membangun program promosi yang efektif untuk memperkenalkan MAN 4 Pandeglang kepada masyarakat, termasuk melalui pameran pendidikan, media sosial, brosur, dan website. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan komunitas setempat untuk memperluas jaringan promosi. Pentingnya pembentukan tim atau panitia dalam menentukan waktu dan menentukan sasaran serta target sangatlah penting. Promosi bias dilakukan melalui media cetak, media social (Instagram, facebook dll), Website, kunjungan rumah warga, bantuan masyarakat, kerjasama dengan puskesmas, dan masjid dan lain sebagainya. (Evidence & Evidence, 2023).

Program pemasaran dan promosi pendidikan di MAN 4 Pandeglang adalah langkah penting untuk meningkatkan visibilitas, daya tarik, dan Mutu pendidikan. Strategi untuk melaksanakan program pemasaran dan promosi yang efektif yang di lakukan MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Identifikasi Nilai, Pembuatan Materi Promosi Berkualitas, Pemasaran Digital, Pelibatan Komunitas, Testimoni dan Kesaksian, Program Beasiswa dan Diskon, Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Lain, Monitoring dan Evaluasi, Sumber Daya Pemasaran. (Wawan, 2023)

Pelaksanaan program pemasaran dan promosi yang efektif telah di laksanakan MAN 4 Pandeglang sehingga membantu MAN 4 Pandeglang meningkatkan ketertarikan dan Mutu pendidikan, sekaligus memperkuat citra positif MAN 4 Pandeglang. Penting untuk secara konsisten memonitor dan menilai hasil program pemasaran dan melakukan perubahan jika diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Layanan Bimbingan dan Konseling

MAN 4 Pandeglang telah melaksanakan dan menyediakan layanan bimbingan dan koeling yang efektif untuk membantu peserta didik dan orang tua dalam memahami manfaat pendidikan di MAN 4 Pandeglang. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghalangi pendaftaran peserta didik, seperti masalah keuangan atau perasaan ketidakpercayaan. Layanan BK sangat di perlukan si lembaga pendidikanhal ini akan membantu menyelesaikan masalah/hambatan yang dialami, mengarahkan minat dan bakat siswa sehingga peserta didik

bertumbuh sebagai pribadi dengan segala kebutuhannya, serta bias juga mengaktualisasikan dirinya dengan baik. (Qonita et al., 2022).

Layanan BK di pendidikan MAN 4 Pandeglang memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka, merencanakan masa depan, mengatasi hambatan, dan menjalani pengalaman pendidikan dengan baik. Strategi dan pelaksanaan terkait layanan bimbingan dan konseling di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Penyediaan Layanan yang Komprehensif. (pembimbingan akademik, konseling karir, konseling pribadi, dan konseling social), Bimbingan Akademik, Konseling Karir, Konseling Pribadi, Konseling Sosial, Penyediaan Informasi dan Sumber Daya, Konselor Berlisensi dan Terlatih, Keterlibatan Orang Tua, Penjadwalan Pertemuan Individu, Layanan Kelompok, Evaluasi dan Pengukuran, Pembinaan Karir bagi Konselor. (Maesaroh, 2023). Layanan bimbingan dan konseling yang kuat di MAN 4 Pandeglang membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan, memaksimalkan potensi mereka, dan mengambil keputusan pendidikan dan karir yang bijak. Ini berkontribusi pada kualitas pendidikan dan kesejahteraan peserta didik.

5. Kerja Sama dengan Komunitas

MAN 4 Pandeglang telah melaksanakn kerja sama dengan komunitas sekitar memperluas jaringan MAN 4 Pandeglang dan meningkatkan dukungan masyarakat. Kerja sama dengan masjid, organisasi keagamaan, dan lembaga sosial lainnya adalah contoh strategi ini. Dalam suatu lembaga pendidikan kerja sama dengan komunitas sekitar meninglatkan mutu pendidikan. (Jurnal, 2023). Kerja sama antara MAN 4 Pandeglang dan komunitas merupakan strategi yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jaringan MAN 4 Pandeglang, dan memperkuat hubungan antara MAN 4 Pandeglang dan masyarakat setempat. Strategi dalam pelaksanaan MAN 4 Pandeglang bekerjasama dengan komunitas ; Kerja Sama dengan Masjid dan Organisasi Keagamaan. MAN 4 Pandeglang bekerjasama dengan masjid setempat dan, Program Kegiatan Sosial, Kampanye Pendidikan, Kolaborasi dalam Program Ekstrakurikuler, Penggunaan Fasilitas dan Sumber Daya, Pemberdayaan Orang Tua dan Wali Murid, Pelatihan Keterampilan, Menghadirkan Pembicara Tamu, Program Beasiswa dan Bantuan Keuangan, Kampanye Kebersihan dan Lingkungan (Maesaroh, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa kerja sama dengan komunitas sekitar memberikan berbagai manfaat bagi MAN 4 Pandeglang dan peserta didiknya, termasuk dukungan finansial, peluang pengembangan diri, pelajaran tentang nilai-nilai sosial dan keagamaan, serta penguatan hubungan dengan masyarakat setempat. Ini juga membantu MAN 4 Pandeglang menjadi bagian yang lebih integral dari komunitas.

6. Kemitraan atau Melibatkan dengan Orang Tua

MAN 4 Pandeglang telah melaksanakan kemitraan dengan orang tua dengan cara melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka dengan mengadakan pertemuan rutin, memberikan laporan perkembangan peserta didik, dan mendengarkan masukan dari orang tua. Serta membangun hubungan positif antara MAN 4 Pandeglang dan orang tua membantu mendukung keputusan orang tua dalam mendaftarkan anak-anak mereka. Sudah selayaknya orangtua mesti di libatkan setiap program yang akan dilaksanakan di MAN 4 Pandeglang tersebut. Hal ini akan lebih mudah lagi dalam mendidik anak karna orangtua ikut terlibat. Sehingga pengontrol pendidikan anak terpenuhi. (Mokodompit, 2021).

Kemitraan dengan orang tua di MAN 4 Pandeglang adalah elemen kunci dalam mendukung pendidikan anak-anak dan menciptakan lingkungan pendidikan yang positif. Strategi dan pelaksanaan yang membantu MAN 4 Pandeglang membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua adalah sebagai berikut ; Komunikasi Terbuka dan Teratur, Pertemuan Orang Tua-Guru, Pemberian Laporan Kemajuan, Partisipasi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan, Bimbingan untuk Orang Tua, Program Pendidikan Orang Tua, Komitmen Kehadiran Orang Tua, Kemitraan dalam Pendidikan di Rumah, Menghargai dan Mengakui Kontribusi Orang Tua, Fasilitas untuk Pertemuan, Konsultasi Individu, Mendorong Keterlibatan dalam Acara dan Proyek MAN 4

Pandeglang. (Maesaroh, 2023). Kemitraan dengan orang tua dalam pendidikan adalah penting karena orang tua memiliki pengaruh besar dalam perkembangan anak-anak. Ketika orang tua dan MAN 4 Pandeglang bekerja sama, ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik peserta didik.

7. Program Ekstrakurikuler

Menurut Kompri bahwa "ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Kompri, 2015). Pada kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan agar menyempurnakan usaha pembentukan kepribadianpeserta didik.(Mursal, 2020). MAN 4 Pandeglang telah menyediakan program ekstrakurikuler yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Program ini mencakup kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan sosial yang meningkatkan daya tarik MAN 4 Pandeglang. Program ekstrakurikuler di MAN 4 Pandeglang memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pengalaman pendidikan peserta didik. Mereka tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kurikulum utama, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter. Ekstrakurikuler merupakan wadah pengembangan diri anak peserta didik bisa melalui berbagai aktivitas. Juga kegitan ini merupakan nilai tambah pada intrakurikuler dan menjadi nilai plus akademisnya madarash harus nisa menyesuaikan dengan kemampuan MAN 4 Pandeglang. (Kamra, 2019).

Program ekstrakurikuler yang diterapkan dan di laksanakan di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Kegiatan Seni, Kegiatan Olahraga, Klub Literasi, Kegiatan Kemanusiaan, Kegiatan Sains dan Matematika, Klub Kewirausahaan, KIR, Sispala, Rohis, Kegiatan Keterampilan, Klub Bahasa Asing, Kegiatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Kegiatan Keagamaan dan Etika, Kegiatan Sosial dan Budaya, Kegiatan Kepemimpinan, dan Paksi. Bahwa. Program dan pelaksanaan ekstrakurikuler yang bervariasi dan menarik, memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik, membantu mereka mengembangkan keterampilan, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di MAN 4 Pandeglang (Ambari, 2023).

8. Beasiswa dan Bantuan Keuangan

MAN 4 Pandeglang telah menyediakan beasiswa dan bantuan keuangan untuk peserta didik yang kurang mampu. Ini membantu menarik peserta didik dari lapisan masyarakat yang lebih luas. Menyediakan program beasiswa atau bantuan keuangan bagi peserta didik yang berpotensi, tetapi memiliki keterbatasan finansial. Adanya beasiswa membuat siswa bangga dan terbantu sehingga meraih prestasi yang lebih baik. Pengalokasian tida Cuma-Cuma diberikan tetapi berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku (Pramesta, 2023).

Dengan cara ini, MAN 4 Pandeglang menjangkau peserta didik dari berbagai lapisan Menghadirkan program beasiswa dan bantuan keuangan di MAN 4 Pandeglang adalah cara yang efektif untuk mendukung peserta didik yang memiliki kebutuhan finansial dan merencanakan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Strategi dalam menyusun program beasiswa dan bantuan keuangan di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Identifikasi Kriteria dan Kepentingan, Sumber Dana, Diversifikasi Jenis Beasiswa, Proses Seleksi yang Transparan, Sosialisasi Program, Menggunakan Kriteria Khusus, Pengembangan Hubungan dengan Donatur, Membentuk Komite Beasiswa, Mentoring dan Dukungan Ekstra, Sumber Daya dan Informasi, Keterbukaan dalam Penggunaan Dana. Program beasiswa dan bantuan keuangan menjadi alat penting dalam memastikan bahwa peserta didik yang memiliki potensi tetapi kekurangan sumber daya finansial tetap memiliki akses ke pendidikan berkualitas. Dengan pengelolaan yang cermat dan kemitraan dengan berbagai pihak, MAN 4 Pandeglang mencapai tujuan ini dengan efektif. (Mamad, 2023)

D. Strategi Pengawasan (Controlling) Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 4 Pandeglang

Pengukuran evaluasi atau pengawasan terhadap program yang telah di laksanakan telah di lakukan di MAN 4 pandeglang dengan berbagai metode seperti tes, observasi, engontrolan langsung, angket, wawancara, analisis dokumen, dan artifak. Yang mana hasil evaluasi program ini digunakan untuk mengambil keputusan lanjutan. Evaluasi program pendidikan memberikan perbaikan cara belajar siswa di setiap sekolah sehingga meningkatkan kualitas serta mutu pendidikannya. (Kualitas et al., 2023). Selain itu terus melakukan pengukuran dan evaluasi atas strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menggunakan data untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan strategi yang ada dan melakukan perbaikan jika diperlukan. "Pengawasan dalam dunia pendidikan lebih populer dikenal dalam istilah supervisi menunjukkan proses, sedangkan supervisor atau pengawas pendidikan yang menunjukkan pada orang yang melakukan pengawasan proses pendidikan dan pembelajaran" (Syafaruddin, 2014).

Pengukuran dan evaluasi atau pengawasan adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas strategi program yang diterapkan atau di laksanakan guna mencapai peningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang. Langkah-langkah untuk melakukan pengukuran dan evaluasi atau pengawasan pelaksanaan program yang efektif di MAN 4 Pandeglang adalah sebagai berikut ; Tentukan Tujuan yang Terukur. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik ketika di rencana kerja madrasah, harus terukur, dan tercapai dalam meningkatkan mutu pendidikan . sesuai dengan target visi misi yang telah di tetapkan, Identifikasi Indikator Kinerja. Identifikasi indikator kinerja yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan mutu pendidikan yang bai berdasarkan 8 standar yang di tetapkan, Pengumpulan Data. Mengumpulkan data terkait, baik data historis (misalnya, prestasi dalam beberapa tahun terakhir) maupun data saat ini (misalnya berbagai prestasi yang diperoleh), Analisis Data. Menganalisis data untuk memahami tren dan pola yang mungkin memengaruhi Mutu pendidikan . Evaluasi apakah tren tersebut positif, negatif, atau stabil, Evaluasi Strategi. Meninjau strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan Mutu pendidikan .

Pertimbangkan apakah strategi ini telah berkontribusi pada perubahan yang diinginkan. Identifikasi aspek mana yang berhasil dan yang belum, Pengumpulan Umpan Balik. Membuat umpan balik dari staf MAN 4 Pandeglang, peserta didik, dan orang tua tentang efektivitas strategi yang telah diterapkan. Apakah mereka merasa strategi tersebut telah berhasil ?, Perbaikan Strategi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada kelemahan dalam strategi yang telah diterapkan, pertimbangkan perbaikan atau perubahan strategi. Mungkin diperlukan penyesuaian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, Komunikasi Hasil. Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan tindakan perbaikan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk staf MAN 4 Pandeglang, orang tua, dan peserta didik. Ini membantu mempertahankan transparansi dan dukungan, Evaluasi Terus-Menerus.

Melakukan evaluasi secara berkala, bukan hanya satu kali. Perubahan dalam Mutu pendidikan bisa bergantung pada faktor-faktor eksternal seperti perubahan demografi, persaingan, atau perubahan sosial. Oleh karena itu, evaluasi harus menjadi proses berkelanjutan, Pelaporan Kepada Pihak Terkait. Jika MAN 4 Pandeglang memiliki lembaga pengawas atau dana beasiswa, perlu melaporkan hasil evaluasi kepada mereka sesuai dengan persyaratan yang ada, Perencanaan Strategis Jangka Panjang. Menggunakan hasil evaluasi ini untuk merancang strategi jangka panjang untuk meningkatkan Mutu pendidikan . Ini melibatkan pembaruan kurikulum, promosi yang lebih efektif, atau pengembangan fasilitas. Bahwa MAN 4 pandeglang telah melakukan evaluasi atau pengawasan terhadap program yang telah di laksanakan. Penting untuk mengingat bahwa strategi yang berhasil dalam meningkatkan Mutu pendidikan berubah seiring waktu, oleh karena itu, pengukuran dan evaluasi yang terus-menerus adalah kunci untuk memastikan MAN 4 Pandeglang tetap kompetitif dan efektif dalam memenuhi tujuan pendidikan mereka (Mamad, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa strategi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang telah diterapkan dengan baik. Langkah-langkah yang terorganisir dengan baik, serta penggunaan teori POAC, memberikan landasan kuat untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang diinginkan. Mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglag telah di raih terbukti dengan berbagai prestasi yang yang diperoleh serta terakreditasi Unggul negan nilai 95 oleh Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah. Hal omo dilihat dari hasil analisis strategi madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang dengan teori POAC (Plan, Organize, Act, Control) oleh Terry, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Perencanaan (Planning);** Madrasah memiliki rencana strategis yang jelas untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan merinci tujuan, sasaran, dan langkah-langkah yang akan diambil.
2. **Pengorganisasian (Organize) ;** Struktur organisasi madrasah telah dikelola dengan baik, termasuk pembentukan tim pengembang kurikulum, tim penjamin mutu, tim zona integritas, dan tim kepanitiaan kegiatan. Ini menunjukkan upaya organisasi yang terarah untuk mendukung pencapaian tujuan.
3. **Pelaksanaan (Act);** Madrasah telah melakukan implementasi strategi dengan melibatkan semua elemen organisasi. Program kerja yang terperinci telah diterapkan dengan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. **Pengawasan (Control) ;** Proses evaluasi dan pengendalian berjalan secara berkala dan terarah. Pengukuran kinerja, analisis data, dan umpan balik dari stakeholder menjadi dasar untuk membuat perbaikan dan mengontrol pelaksanaan program secara berkelanjutan.

REKOMENDASI

Sedangkan penulis dapat merekomendasika terkait hasil penelitian yang di peroleh kepada lembaga madrasah adalah sebagai berikut :

1. **Perkaya Kurikulum:** Perkaya kurikulum dengan elemen-elemen inovatif dan aplikatif untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran dan keterlibatan siswa.
2. **Integrasi Teknologi:** Tingkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia modern.
3. **Pengembangan Kepemimpinan:** Tingkatkan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi staf dan kepala madrasah untuk memastikan kepemimpinan yang efektif.
4. **Monitoring Real-Time:** Pertimbangkan penggunaan sistem informasi manajemen untuk memantau mutu pendidikan secara real-time.
5. **Keterlibatan Orang Tua:** Aktif melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka melalui pertemuan rutin dan kegiatan bersama.
6. **Sosialisasi Hasil:** Sosialisasikan hasil analisis strategi madrasah kepada seluruh stakeholder dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi lebih lanjut.

Melalui penerapan strategi dan saran ini, MAN 4 Pandeglang dapat mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan cara yang terukur dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113.
https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Ambari. (2023). *Hasil Wawancara Pribadi dengan Waka Kesiswaan : 4 Oktober 2023, MAN 4 Pandeglang.*
- Arfatatillah. (2023). *Tim kerja dalam suatu kepanitiaan. May.*
- Edi, F. (2021). Evaluasi Kinerja Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) pada Masa

- Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 168–175.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5724418>
- Evidence, P., & Evidence, P. (2023). 1) , 1) 1. 5(1), 60–69.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faisal Maulana Yusup, M., Hidayat Ginanjar, M., & Al Hidayah Bogor, S. (2018). *Upaya Tim Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Akademik Siswa Pada Era Digital 4.0 Di Sma It Bina Bangsa Sejahtera*. 3(1), 385–398.
- George.R.Terry. (1993). Prinsip-prinsip Manajemen. In *Jakarta: Bumi Aksara*. www.aging-us.com
- Hamzah, U. A. (2021). PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL MEDAN Siti Asyraini, SE,MM. *Jurnal Insituti Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 4, 353–364.
- Jurnal, A. (2023). *MENJALIN KERJASAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. 13(Juni), 11–21.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kamra, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu*, 4(2), 158–165.
- Kompri. (2015). Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Kualitas, T., Siswa, B., Sekolah, D., Bintang, J., & Indonesia, P. (2023). *Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. 1(2).
- LaMarre, A., & Chamberlain, K. (2022). Innovating qualitative research methods: Proposals and possibilities. *Methods in Psychology*, 6(November 2021), 100083.
<https://doi.org/10.1016/j.metip.2021.100083>
- Lestari, R. (2018). *Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik di MTsN Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar*. 1–79.
- Maesaroh. (2023). *Hasil Wawancara Pribadi dengan Guru BK: 3 Oktober 2023, MAN 4 Pandeglang*.
- Mamad. (2023). *Hasil Wawancara Pribadi pada tanggal 02 Oktober 2023 dengan Kepala Sekolah MAN 4 Pandeglang*.
- Maulana, Z. (2023). *Hasil Wawancara Pribadi, MAN 4 Pandeglang*.
- Mokodompit, M. R. (2021). Kemitraan orang tua dan guru dalam penanaman minat belajar siswa di smp negeri i batudaa kabupaten gorontalo. *Annizom*, 68–77.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/4583>
- Mursal. (2020). Ekstrakurikuler PAI. In *Media Madani*.
- Ningsih, I., . A., & . H. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11–21.
<https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>
- Nur Afifah Maulidah, Diaman, & Nanang Kosim. (2022). Hakekat dan Misi Pendidikan Madrasah di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(11), 772–779. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i11.2977>
- Permana, R. (2019). *Anajemen Strategi Redaksi Riau24.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online*.
- PP No. 57. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)*.
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance*, 19(02), 106–120. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Syafaruddin. (2014). Manajemen Pengawasan Pendidikan. In *Cipta Pustaka Media* (p. 9).
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.

- Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–61.
- Thoharotun Nisa, N. (2023). Analisis Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi Terhadap Kinerja Layanan Di KPKNL Jakarta II. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 2656–6265.
- Turmidzi, I. (2022). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tarbawi*, 5(2), 90–100. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Wasiya, Karunia, S., Agustina, R. W., & Nur Lora Sirikit. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Panembahan. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0", Society 5.0*, 3(1), 295–300.
- Wawan. (2023). *Hasil Wawancara Pribadi : 3 Oktober 2023, MAN 4 Pandeglang*.
- Yulia Pramesta, S. (2023). Pengalokasian Beasiswa Pendidikan Guna Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 1135–2962. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1044>
- Zaini, Z. A. H. Z. (2022). *Strategi Kepala Madrasah*.

